

DOI: <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v3i2.984>

## **Pelatihan Pembuatan *Booklet* Sebagai Media Edukasi Pembelajaran *English for Young Learners***

**Dian Anik Cahyani<sup>1\*</sup>, Ima Chusnul Chotimah<sup>2</sup>, Vivi Rahmawati<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> STKIP PGRI Jombang, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

\* [diananik.stkipjb@gmail.com](mailto:diananik.stkipjb@gmail.com)

### **Abstrak**

Kemampuan berbahasa dan berkomunikasi merupakan kebutuhan yang esensial untuk awal proses sekolah. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan ilmu dasar yang harus dipelajari oleh setiap pembelajar. Oleh karena itu, materi Bahasa Inggris sudah dikenalkan sejak pendidikan anak usia dini meskipun sebagai materi tambahan. Maksud dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menambah wawasan para guru di Taman Kanak-kanak Al Madinah Jombang tentang *booklet* sebagai Media Edukasi Pembelajaran (MEP) Bahasa Inggris untuk anak usia dini, serta untuk menginspirasi guru dalam mengembangkan MEP Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan anak didik. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu minimnya referensi terkait MEP, khususnya MEP terkait pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan terdiri dari tiga tahap: (1) persiapan (perizinan ke mitra & pembuatan materi pelatihan), (2) implementasi dan (3) evaluasi, penyusunan laporan akhir dan publikasi. Adanya pelatihan *Booklet* berbasis tematik menggunakan aplikasi *microsoft publiser* menjadi salah satu alternatif MEP Bahasa Inggris di TK Al Madinah, serta memberikan dampak yang positif bagi guru dalam mengembangkan MEP Bahasa Inggris.

*Kata kunci: Booklet; media edukasi pembelajaran; English for young learners*

### **Abstract**

*The ability to speak and communicate is an essential requirement for the beginning of the school process. In the development of science in Indonesia, English is a basic knowledge that must be learned by every student. Therefore, English material has been introduced since early childhood education even as additional material. The purpose and benefits of community service activities are to add insight to teachers at Al Madinah Kindergarten Jombang about Booklet as English Learning Education Media (MEP) for early childhood, as well as to inspire teachers in developing English MEP according to their needs. The problem faced by partners is the lack of references related to MEP, especially MEP related to learning English for early childhood. The implementation method used consists of three stages: (1) preparation (licensing for partners & preparation of training materials), (2) implementation and (3) evaluation, preparation of final reports and*

*publication. The existence of thematic-based Booklet training using the Microsoft Publisher application is an alternative to English MEP in Al Madinah Kindergarten, as well as having a positive impact on teachers in developing English MEP.*

*Keywords: Booklet; learning educational media; English for young learners*

## **Pendahuluan**

Periode dan aspek perkembangan yang berlangsung pada anak balita penting dipahami beberapa prinsip tentang stimulai tumbuh kembang. Stimulasi tumbuh kembang pada anak balita merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh kembang secara optimal (Ina & Septiani, 2020). Dewasa ini bahasa Inggris hampir menyentuh semua sisi dalam kehidupan terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Begitu besarnya manfaat bahasa Inggris bagi orang-orang yang terlibat dalam dunia pendidikan sehingga menjadi sebuah keharusan untuk dapat menguasainya, tidak terkecuali bagi pendidikan untuk anak usia dini. Salah satu tujuan utama dari pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini adalah menciptakan pembelajar bahasa Inggris untuk jangka panjang dan untuk mencapai tujuan tersebut guru memiliki andil yang cukup besar didalamnya.

Sistem Pendidikan Nasional (2003) Bab 1 Pasal 1 Butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia biasa disebut dengan PAUD lalu dilanjutkan dengan Taman Kanak-kanak. Pada pembelajaran PAUD hanya dikenalkan tentang sosialisasi, bermain dan juga gerak dan lagu, hal ini karena pada PAUD rata-rata usianya di bawah 4 tahun. Sedang anak-anak yang berusia dari 4-6 tahun sudah menduduki jenjang Taman Kanak-kanak (TK).

Media pembelajaran dapat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dan menjadikan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat banyak media pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, *Booklet* dapat menjadi pilihan yang tepat sebagai media pembelajaran. *Booklet* merupakan buku kecil berukuran setengah dari ukuran kuarto yang berisi tulisan dan gambar-gambar. *Booklet* menjadi media pembelajaran yang memiliki sejumlah kelebihan. Konsep penyajian materi bahasa Inggris bagi Anak Taman Kanak-kanak dilakukan secara tematik melalui *booklet* menjadi lebih mudah.

Nugraha (2017) keunggulan ataupun kelebihan yang dimiliki *booklet* adalah *booklet* dapat digunakan sebagai media atau alat belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, dapat disajikan informasi secara spesifik, mudah untuk dibuat, diperbanyak, diperbaiki, dan disesuaikan, mengurangi kebutuhan mencatat, dapat dibuat secara sederhana, memiliki daya tamping luas, serta dapat diarahkan pada segmen tertentu. Mengingat besarnya manfaat dan kelebihan yang dimiliki oleh *booklet* ini sebagai media pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak Taman Kanak - kanak, maka guru perlu mengenal lebih jauh tentang *booklet*.

Pembelajaran di usia Taman Kanak-kanak biasanya sudah diajarkan tentang berhitung, membaca, menyanyi menggunakan Bahasa Inggris, sehingga pembelajaran dibutuhkan keahlian khusus dalam mengajarkan anak didik agar bisa menyenangkan. Agar proses pembelajaran berjalan menyenangkan maka diperlukan media edukasi yang menarik bagi anak Taman Kanak-kanak. Untuk itu diharapkan guru Taman Kanak-kanak menggunakan media edukasi yang menarik ketika mengajar untuk menjembatani masalah tersebut. Sebagai contoh pada TK Al-Madinah yang mempunyai kelas TK-A dan TK-B. TK A adalah

pendidikan anak usia dini yang berumur 4-5 tahun. Sedang TK B berumur 5-6 tahun. Di TK Al-Madinah sudah diajarkan materi Bahasa Inggris namun masih terbatas dengan beberapa materi yang sederhana dan media yang ada disekolah.

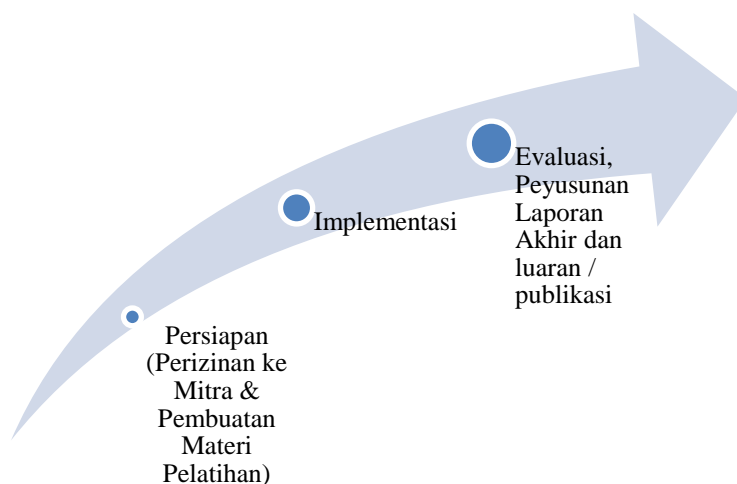
Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya media edukasi pembelajaran *English for Young Learners* yang digunakan pada anak usia dini dalam belajar Bahasa Inggris agar siswa tidak bosan dan mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Salah satu media edukasi pembelajaran yaitu Booklet. Darmoko (2012) *Booklet* merupakan sebuah alat pembelajaran berbentuk buku kecil terdiri dari 5-40 halaman, berisi informasi-informasi penting yang mudah dimengerti dan disertai gambar menarik. *Booklet* memiliki ukuran yang kecil sehingga mudah dibawa dan menghemat tempat penyimpanan. Desain yang unik dan menarik dapat meningkatkan minat membaca peserta didik sehingga peserta didik mampu menerima dan mengimplementasikan dengan mudah materi yang disampaikan.

Pemilihan TK. Al – Madinah sebagai tempat pengabdian karena beberapa faktor, yaitu:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian, terdapat beberapa masalah yang dihadapi mitra dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Perlu menambah informasi terkait media edukasi pembelajaran.
3. Masih minimnya referensi tentang media.
4. Media yang digunakan selama ini terbatas pada *loose part*, balok mainan, kertas origami, pasta warna, daun-daunan, serta biji-bijian.
5. Keterbatasan dalam membuat media edukasi pembelajaran karena waktu dan tenaga.
6. Melanjutkan kegiatan pengabdian yang kami lakukan pada tahun sebelumnya tentang metode pembelajaran bahasa untuk anak usia dini.

## Metode

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat *E – Fun with Booklet* Pelatihan Pembuatan *Booklet* Sebagai Media Edukasi Pembelajaran *English for Young Learners* di TK Al-Madinah Tambakrejo Jombang dapat dijelaskan berdasarkan gambar berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Berikut tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TK. Al Madinah:

1. Persiapan (perizinan kepada mitra & pembuatan materi pelatihan).  
Pada tahap perizinan, tim pengabdian melakukan proses perizinan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 09.00 WIB. Proses perizinan dilakukan oleh tim pengabdian kepada Ibu Nur Rohilah, S. Psi selaku Kepala Sekolah TK. Al Madinah Tambakrejo. Tahap selanjutnya yakni persiapan pembuatan materi, dalam tahapan ini tim pengabdian menyiapkan serangkaian materi yang akan diberikan

pada saat pelatihan dan membagi tugas tim pengabdian untuk kelancaran kegiatan tersebut. Tim pengabdian membuat powerpoint sebagai ringkasan materi yang diberikan terkait *booklet* sebagai media edukasi pembelajaran *English for Young Learners*.

## 2. Implementasi

Pada tahap kedua yaitu tahap implementasi, tahap ini merupakan tahapan inti yakni memberikan pelatihan kepada mitra. Pelatihan dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama tim pengabdian akan memberikan serangkaian materi secara teori tentang Media Edukasi Pembelajaran (MEP) untuk pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini. Selanjutnya di sesi kedua tim pengabdian mengajak praktik secara langsung terkait implementasi pembuatan media edukasi *booklet*. Tim pengabdian memberikan beberapa contoh implementasi pembuatan media edukasi *booklet* secara tematik untuk mengajar materi Bahasa Inggris pada anak usia dini, misalnya pada materi nama buah, anggota badan, warna, nama sayur dan lain-lainnya. Kegiatan pengabdian awalnya dirancang khusus untuk guru TK. Al Madinah yang berjumlah 7 orang guru. Namun pada saat yang ditentukan dimana TK. Al Madinah sebagai tuan rumah kegiatan KKG tingkat kabupaten, akhirnya kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan *booklet* sebagai Media Edukasi Pembelajaran *English for Young Learners* diikuti oleh seluruh peserta KKG yang berjumlah 44 orang guru.

## 3. Evaluasi, Penyusunan Laporan Akhir dan Luaran Publikasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan pembimbingan sebagai bahan evaluasi apakah mitra dapat menerapkan hasil kegiatan pengabdian. Tahap berikutnya, tim pengabdian menyusun laporan akhir serta *logbook* terkait hasil pengabdian yang dilakukannya dan membuat publikasi artikel sebagai salah satu luaran hasil pengabdian masyarakat. Luaran hasil pengabdian masyarakat, kami publikasikan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat yang sudah terindeks nasional

## Hasil dan Pembahasan

Agustin (2014) Bahwa keberadaan *Booklet* merupakan salah satu media sumber belajar yang isinya mampu untuk menyampaikan materi kepada anak dengan bahasa tersendiri, namun inti dari materi tetap bisa tersampaikan kepada anak. *Booklet* sebagai media sumber belajar dapat disesuaikan materinya dengan komposisi berupa gambar dan tulisan sebagai desain utama. Dari penelitian terdahulu *booklet* sudah digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa, *booklet* termasuk media cetak yang kategorinya masuk dalam media visual karena isinya berupa foto atau gambar. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustin, 2014), dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di TK. Al Madinah, Tim pengabdian telah menyesuaikan materi secara tematik. Materi tersebut antara lain warna, hewan, buah, angka, abjad, bentuk, bagian tubuh, sayur mayor, jenis pekerjaan, alat transportasi. Materi tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran *English for Young Learners*, kemudian dijadikan *booklet* dengan komposisi berupa gambar dan tulisan sebagai desain utamanya. *Booklet* sebagai media pembelajaran selain untuk meningkatkan kemampuan membaca serta pengetahuan anak.

Pembuatan *Booklet* sebagai media edukasi pembelajaran *English for Young Learners* menjadi salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Inggris khususnya untuk anak usia dini atau anak Taman Kanak – kanak. Hal ini sejalan dengan (Sari, 2017) Menggunakan *booklet* sebagai media pembelajaran juga menambah referensi media baru lagi bagi dunia pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Cara kerja *booklet* sangat mudah apabila diterapkan pada anak usia dini karena *booklet* merupakan media cetak dan termasuk media visual. *Booklet* yang dikonsept dengan adanya tulisan dan gambar serta kombinasi warna yang menarik akan membuat anak semakin tertarik belajar membaca. Penggunaan *booklet* sebagai media anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca awal, dari

media tersebut anak mengenal huruf, mengenal gambar, suku kata dan kemudian dapat membaca dengan baik dan benar.

Pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan saat ini berfokus pada pelatihan pembuatan *booklet* sebagai media edukasi pembelajaran *English for Young Learners* di TK Al Madinah. Pembelajaran Bahasa Inggris yang ada di TK Al Madinah termasuk kategori muatan lokal atau pembelajaran tambahan. Guru menyisipkan kosakata berbahasa Inggris di beberapa materi yang disesuaikan dengan temanya. Pelatihan pembuatan *booklet* ini kami rancang secara tematik dengan menyesuaikan tema dan sub tema yang sesuai dengan *Young Learners*. Media edukasi pembelajaran *booklet* dapat meningkatkan minat baca anak, memberikan banyak pengetahuan ataupun informasi pada anak, serta dapat di konsep sesuai tema / sub-tema. Yusuf, dkk (2019), menyebutkan penggunaan bahan ajar berbentuk *booklet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu *booklet* merupakan media yang efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran lokal.

Peserta pelatihan praktik membuat *booklet* secara berkelompok dengan menggunakan *microsoft publiser*. Setiap kelompok terdiri atas lima orang, dengan menggunakan satu atau dua laptop tiap kelompok. Tiap kelompok diberi satu tema yang berbeda satu sama lainnya untuk membuat isi *booklet*. Tema yang kami berikan antara lain: Warna, Hewan, Buah, Angka, Abjad, Bentuk, Bagian tubuh, Sayur mayor, Jenis Pekerjaan, Alat Transportasi. *Microsoft Publiser* merupakan salah satu program dari *Microsoft Office* yang berfokus pada tata letak dan desain halaman. *Microsoft Publisher* berfungsi untuk membuat berbagai keperluan desain sederhana seperti membuat kartu nama, label, kartu undangan, brosur, pamflet, stiker dan juga bisa difungsikan untuk membuat media edukasi pembelajaran *booklet*. *Microsoft Publiser* terdapat pada *Microsoft Office (Windows 10)* yang terdapat pada laptop peserta pelatihan, sehingga semua peserta bisa dengan mudah praktik membuat *Booklet* secara berkelompok. Hal ini senada dengan Hartanti dkk (2020) pembuatan *booklet* dapat dikatakan mudah karena proses pembuatannya yang singkat dan tidak membutuhkan alat dan bahan yang rumit.

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu penggunaan media sebagai obyek edukasi. Tim Pengabdian di TK Al Madinah memperkenalkan media edukasi *booklet* sebagai salah satu obyek edukasi bahasa kepada para Guru yang tergabung pada Kelompok Kerja Guru Wilayah V. *Booklet* merupakan salah satu media yang didesain dalam bentuk buku yang memuat informasi khususnya materi terkait pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak / *young learners*. Menurut Musdalipah dkk (2022), pada *booklet* terdapat teks dan visual (gambar) sehingga lebih menarik dan peserta menjadi lebih gairah dalam belajar, terperinci, jelas, serta mudah dimengerti. *Booklet* merupakan salah satu media yang didesain dalam bentuk buku, bisa memuat informasi yang mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan masyarakat. Kegiatan edukasi merupakan salah satu penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, karena melalui penyuluhan masyarakat akan memperoleh ilmu baru berupa informasi yang menghasilkan perubahan termasuk pengetahuan dan sikap.

Adanya pelatihan *booklet* berbasis tematik menggunakan aplikasi *microsoft publiser* menjadi salah satu alternatif MEP Bahasa Inggris, serta memberikan dampak yang positif bagi peserta pelatihan (guru) dalam mengembangkan MEP Bahasa Inggris. Sejalan dengan temuan Viola & Fernandes (2021) bahwa media pembelajaran E-Booklet dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang berperan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa selama pembelajaran daring. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan setelah menggunakan *e-booklet*. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran *e-booklet* efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Guru berfungsi sebagai fasilitator perlu menerapkan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran. Peserta didik akan aktif berada pada pembelajaran yang sanggup menciptakan mereka untuk melakukan kegiatan seperti berbicara, menyampaikan pendapat, membaca, menulis dan interaksi antar teman sekolah dan juga guru.

Pada penelitian Hanifah dkk (2020) yang berjudul *Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa*, disimpulkan bahwa media ajar *e-booklet* dapat

meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai N-Gain sebesar 0,5 yang menunjukkan kriteria sedang. *E-Booklet* valid dan layak digunakan pada pembelajaran berdasarkan rata-rata nilai validasi ahli sebesar 93% dan penyebaran angket yang diberikan siswa dan respon guru biologi untuk penggunaan media ajar *e-booklet* dan mendapatkan respon setuju. Hal senada juga dipaparkan oleh Prananda, Mahadi & Suzanti (2022) yang mengatakan bahwa hasil validasi *e-booklet* pengembangan secara keseluruhan tergolong valid dan layak digunakan, tingkat kepraktisan *e-booklet* hasil pengembangan juga tergolong sangat praktis. Respon peserta didik terhadap *e-booklet* hasil pengembangan juga memperlihatkan respon positif yang sangat baik. Hasil minat belajar peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan Minat belajar setelah penggunaan *e-booklet* yaitu dari 70,6 yang tergolong sedang meningkat menjadi 84,02 dengan kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol tidak terjadi perubahan, yaitu kategori rendah.

Bedasarkan hasil penelitian terkait *booklet* yang pernah dilakukan oleh Intika (2018), menyimpulkan bahwa media *booklet science for kids* efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa. Berdasarkan hasil survey dan uji coba terhadap sample 10 siswa keberadaan media pembelajaran *booklet Science for kids* sebagai sumber belajar pada materi sifat dan perubahan benda ini sangat membantu guru dan siswa dalam memahami materi, meningkatkan semangat belajar siswa, kompetensi, dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. *Booklet* efektif digunakan *science for kids* sebagai sumber belajar terlihat dari hasil belajar siswa pada materi sifat dan perubahan benda mencapai ketuntasan belajar.

Hasil penelitian dari Safitri, dkk (2021), menunjukkan bahwa *booklet* digital menyajikan materi yang sesuai dengan konsep yang dipelajari meskipun bahan ajarnya terbilang baru bagi peserta didik. Selain itu, penggunaan *booklet* digital membuat peserta didik belajar banyak hal yang berguna dan memberikan pengalaman belajar, sehingga secara teknis *booklet* digital dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar. salah satu sumber belajar alternatif adalah *booklet*, karena *booklet* dapat menyampaikan informasi secara efektif dan efisien menyesuaikan dengan perkembangan media informasi saat ini, sehingga tampilan bahan ajar lebih menarik. Selain itu, *booklet* digital merupakan hasil pengembangan yang sangat sesuai dengan tuntutan kurikulum, pembelajaran, dan kehidupan sehari-hari. Respon peserta didik terhadap *booklet* digital hasil pengembangan dinyatakan sangat baik, yang berarti diminati dan disenangi oleh peserta didik.

Tabel 1

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

No	Hari & Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	Rabu, 10 Mei 2023	09.00 s.d 09.30 WIB	Perizinan kegiatan pengabdian
2.	Selasa, 30 Mei 2023	10.00 s.d 10.15 WIB	Pembukaan Kegiatan Pengabdian
3.		10.15 s.d 10.30 WIB	Perkenalan Tim Pengabdi
4.		10.30 s.d 11.00 WIB	Penyampaian Materi tentang Booklet
5.		11.00 s.d 12.00 WIB	Praktik pembuatan Booklet menggunakan <i>microsoft publiser</i>
6.		12.00 s.d 12.15 WIB	Sesi tanya jawab
7.		12.15 s.d 12.30 WIB	Penutupan

Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat bisa kami diskripsikan sebagai berikut:

- Pukul 10.00 WIB s.d 10.15 WIB Pembukaan Kegiatan Pengabdian, kegiatan pembukaan meliputi perkenalan Tim Pengabdi, jargon (selamat pagi ... pagi, pagi, pagi, luar biasa), *ice breaking* (*up and down, clap hands*), game (*gather two, gather three, gather four, gather five*) yang dipandu oleh ibu Ima.

- Pukul 10.15 WIB s.d 10.30 WIB Perkenalan Tim Pengabd. Kami dari tim pengabd melakukan perkenalan kepada seluruh peserta pelatihan yang terdiri dari 44 orang, yang tergabung pada KKG kelompok wilayah V Kabupaten Jombang. Perkenalan Tim Pengabd dilakukan sebelum proses pelatihan selama 15 menit.
- Pukul 10.30 WIB s.d 11.00 WIB Penyampaian Materi tentang *Booklet* Sebagai Media Edukasi Pembelajaran *English for Young Learners*. Dalam waktu 30 menit, secara teoritis pengabd (Dian) menjelaskan terkait Media Edukasi Pembelajaran (MEP) secara umum, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan terkait *booklet* (definisi, manfaat, komponen, tematik, contoh *booklet*, cara membuat *Booklet*, gambar-gambar tematik yang bisa digunakan untuk pengajaran Bahasa Inggris untuk *Young Learners*).
- Pukul 11.00 WIB s.d 12.00 WIB Praktik pembuatan *booklet* menggunakan *microsoft publiser*. Selama satu jam seluruh peserta pelatihan diajak untuk praktik membuat *booklet* secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima orang, dengan menggunakan satu / dua laptop tiap kelompok. Tiap kelompok diberi satu tema yang berbeda satu sama lainnya untuk membuat isi *booklet*. Tema yang kami berikan antara lain: Warna, Hewan, Buah, Angka, Abjad, Bentuk, Bagian tubuh, Sayur mayor, Jenis Pekerjaan, Alat Transportasi. Selama proses praktik pembuatan *booklet*, kami dari Tim Pengabd berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lainnya untuk memberikan pendampingan. Selama proses praktik pembuatan *booklet* dengan menggunakan *microsoft publiser* peserta pelatihan sangat antusias sekali, karena belum pernah membuat Media Edukasi Pembelajaran *booklet*.
- Pukul 12.00 WIB s.d 12.15 WIB setelah selesai praktik pembuatan *booklet*, kami mengadakan sesi tanya jawab untuk peserta pelatihan. Sesi tanya jawab berlangsung selama lima belas menit sebelum sesi penutupan acara pelatihan.
- Pukul 12.15 WIB s.d 12.30 WIB Penutupan kegiatan pelatihan Pembuatan *Booklet* Sebagai Media Edukasi Pembelajaran *English for Young Learners* dan ditutup dengan penyerahan contoh *Booklet (Public Places)* yang sudah dibuat oleh Tim Pengabd kepada Ibu Nur Rohilah, S. Psi selaku Kepala Sekolah TK Al Madinah.

Tabel 2

**Materi Kegiatan Pelatihan Pembuatan *Booklet***

No	Pemateri	Materi Program
1.	Ima Chusnul Chotimah, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan Pelatihan</li> <li>- <i>Ice breaking &amp; Game</i></li> <li>- Penutupan Pelatihan</li> </ul>
2.	Dian Anik Cahyani, M.Pd	Pemaparan materi terkait: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media Edukasi Pembelajaran (MEP)</li> <li>- Jenis MEP</li> <li>- Contoh MEP (Visual, Audio &amp; Audio Visual)</li> <li>- Definisi <i>Booklet</i></li> <li>- Manfaat <i>Booklet</i></li> <li>- Komponen Utama <i>Booklet</i></li> <li>- Contoh Tematik <i>Booklet</i></li> <li>- Cara membuat <i>Booklet</i></li> </ul>
3.	Vivi Rahmawati	Tutorial cara membuat <i>booklet</i> menggunakan <i>microsoft publiser</i>



Gambar 2. Penyampaian Materi



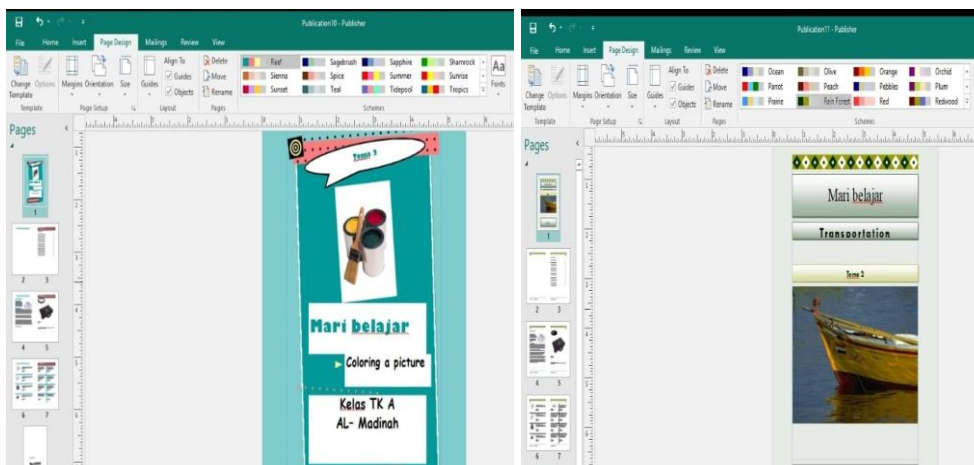
Gambar 3. Peserta Praktik Membuat Booklet



Gambar 4. Peserta Pelatihan



Gambar 5. Penyerahan Booklet Kepada Kepala Sekolah TK Al- Madinah



Gambar 6. Booklet Hasil Praktik Peserta Pelatihan

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK. Al Madinah terkait pelatihan pembuatan *Booklet* sebagai Media Edukasi Pembelajaran (MEP) *English for Young Learners* dapat memberikan informasi terkait jenis-jenis media edukasi pembelajaran (media visual, media audio dan media audio visual), khususnya MEP untuk pembelajaran bahasa. Mengenalkan salah satu jenis media edukasi pembelajaran *Booklet* berbasis tematik dengan menggunakan aplikasi *microsoft publiser*, menjadi salah satu alternatif



inovasi media edukasi pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Taman Kanak-kanak. *Booklet* dapat membantu guru menyajikan materi Bahasa Inggris lebih menarik karena berisikan gambar disertai desain yang unik, sehingga dapat meningkatkan minat baca peserta didik serta meminimalisir rasa bosan sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Adanya pelatihan *booklet* berbasis tematik menggunakan aplikasi *microsoft publiser* menjadi salah satu alternatif MEP Bahasa Inggris di TK Al Madinah, serta memberikan dampak yang positif bagi guru dalam mengembangkan MEP Bahasa Inggris

### Saran

Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun berikutnya dengan lokasi pengabdian yang berbeda serta dengan materi pengabdian yang lebih menarik untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa, guru dan orang tua. Hasil dari pengabdian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik bagi civitas akademika terkait Media Edukasi Pembelajaran Bahasa untuk anak usia dini.

### Ucapan Terimakasih

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat berupa kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana atas kontribusi banyak pihak, baik dari segi moril maupun materil. Pada kesempatan ini Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada lembaga STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus memberi dukungan finansial untuk kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023. Tak lupa Tim Pengabdian ucapkan terimakasih kepada Unit P3M STKIP PGRI Jombang yang telah memfasilitasi proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini bisa berjalan lancar dari awal penulisan proposal sampai dengan berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim Pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah beserta seluruh Guru dan Staff TK Al Madinah Tambakberas yang telah memberi izin serta fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

### Referensi

- Agustin, M. (2014). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Booklet Dibandingkan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia 5-9 Tahun Di Desa Makamaji*. Retrieved from <https://eprints.ums.ac.id/>.
- Darmoko. (2012). Media Pembelajaran Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 2(13), 57-68.
- Ina, A.A., & Septiani, B.N. (2020). Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 4(1), 18-23.
- Intika, T. (2018). Pengembangan Media Booklet Science for Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1 (1),10-17.
- Hanifah, Afrikani & Indriyani. (2020). Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Journal of Biology of Education Research*. 1 (1), 10 - 16.
- Hartati, dkk. (2020). Pengenalan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini di TK Nur Ikhsan Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*,4(2), 196-202.
- Meishanti, O.P.Y, dkk. (2020). Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-

- kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan.*, 1(1), 1-8.
- Musdalipah, dkk. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi GEMA CERMAT: Penggunaan Antibiotik Menggunakan Media Booklet dengan Metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif). *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 931-938. doi:10.31849/dinamisia.v6i4.9431.
- Nugraha, R.S. (2017). *Media Pembelajaran Booklet*. Retrieved from <https://www.tintapendidikanindonesia.com/2017/07/media-pembelajaran-booklet.html?m=1>.
- Prananda, A., Mahadi., I & Suzanti. F. (2022). Pengembangan E-Booklet Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik (Discovery Learning -Based E – Booklet Development For Increase Students Interest Learning). *BIO-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2), 277-286.
- Safitri, A., Noorhidayati & Amintarti. S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Biologi SMA Dalam Bentuk Booklet Digital. *BIOMA*, 3(2), 13-30.
- Sari, D. K. (2017). *Penerapan Media Booklet untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa (Membaca Awal) Pada Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 34 Kendal*. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/>.
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Violla, R. & Fernandes, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(1), 13 – 23.
- Yusuf, M. dkk. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Perang Lasem dalam Bentuk Booklet Untuk Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Lasem. *Indonesian Journal of History Education*, 7 (1), 50-58.